

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan obeservasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Negeri 4 Madiun, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan yang pertama yaitu proses pembelajaran masih mengandalkan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga dalam proses pembelajaran masih kurang melibatkan siswa. Permasalahan yang kedua yaitu prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan, bahkan masih banyak yang jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 70 untuk mata pelajaran matematika. Permasalahan yang ketiga yaitu siswa kurang terlatih dalam mengerjakan soal-soal terkait materi yang sedang mereka pelajari, karena kurangnya pendalaman materi untuk siswa dalam bentuk tugas individu ataupun kuis. Permasalahan yang keempat yaitu siswa masih kesulitan dalam membuat model matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Permasalahan yang kelima yaitu rasa percaya diri siswa yang masih rendah, para siswa masih kurang percaya diri ketika diminta untuk mengemukakan ide mereka di depan kelas.

- 2) Proses Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) memuat tiga komponen, yaitu *Auditory*, *Intellectually*, dan *Repetition*. *Auditory* menekankan bahwa belajar haruslah mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, berargumentasi, mengemukakan pendapat, dll. Untuk memaksimalkan tahap *Auditory* dalam proses pembelajaran, guru dapat: (1) Meminta siswa untuk berkelompok dan membicarakan secara terperinci apa yang mereka pelajari; (2) Meminta siswa untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau konsep sambil menjelaskan apa yang sedang mereka kerjakan; (3) Meminta siswa berdiskusi secara berkelompok dalam pemecahan masalah. Tahap *Intellectually* mengharuskan siswa secara aktif berpikir dan merenungkan suatu ide untuk sebuah permasalahan, mencari hubungan, serta pemecahan masalah. Untuk melatih siswa pada tahap *Intellectually*, guru dapat mengajak siswa: (1) Memecahkan masalah; (2) Menganalisis Masalah; (3) Mengerjakan perencanaan strategis; dll. Tahap *Repetition* bermakna pengulangan. Dalam proses pembelajaran, repetisi mengarah pada pendalaman, perluasan, dan pementapan. Pengulangan yang diberikan dapat berupa latihan soal, tanya jawab, tugas, ataupun kuis yang diberikan secara individu. Ketiga komponen tersebut memuat tujuan dari pembelajaran matematika. Sehingga dengan memperhatikan ketiga komponen tersebut dalam proses pembelajaran, Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yang diterapkan akan berpotensi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika serta membuat

siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran matematika. Beberapa teori belajar yang mendukung Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yaitu Teori Thorndike, teori Ausabel, dan paham konstruktivisme.

- 3) Proses pembelajaran yang menggunakan Model *Eliciting Activities* (MEAs) didasarkan pada situasi kehidupan nyata, peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, siswa diminta menyusun sebuah model matematika sebagai solusi. Terdapat enam prinsip dalam Model *Eliciting Activities* (MEAs), yaitu *The Model Costruction Principle*, *The Reality Principle*, *The Self-Assessment Principle*, *The Construct Documentation Principle*, *The Construct Shareability and Reusability Principle*, dan *The Effective Prototype Principle*. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan Model *Eliciting Activities* (MEAs), terdapat tujuh fase yang harus diperhatikan. Ketujuh fase tersebut yaitu: (1) Mendefinisikan masalah; (2) Memberikan kemungkinan solusi atas permasalahan; (3) Mendiskusikan permasalahan; (4) Menyempurnakan kemungkinan solusi atas permasalahan; (5) Membuat penyelesaian sistematis untuk menyelesaikan masalah; (6) Menguji dan merevisi solusi permasalahan; (7) Mempresentasikan solusi permasalahan. Ketujuh fase tersebut memuat tujuan pembelajaran matematika. Sehingga dengan memperhatikan ketujuh fase tersebut dalam pembelajaran matematika, akan berpotensi untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran matematika serta membuat siswa memiliki pemahaman yang baik dalam

mata pelajaran matematika. Beberapa teori belajar yang mendukung Model *Eliciting Activities* (MEAs) yaitu Teori Konstruktivisme, Teori Vygotsky, dan Teori Piaget.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Meski penelitian ini menggunakan data sekunder atau data penelitian terdahulu yang telah teruji, hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan sumber data primer melalui penelitian langsung di lapangan agar data yang diperoleh dapat diuji secara lebih akurat.
- 2) Dalam menerapkan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan Model *Eliciting Activities* (MEAs), guru hendaknya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

5.3 Kendala

Skripsi ini pada awalnya merupakan penelitian kuantitatif (eksperimen) yang telah tersusun sampai dengan bab 3. Peneliti juga telah menyusun perangkat penelitian dan siap untuk melakukan penelitian lapangan. Namun pada kenyataannya di lapangan terdapat kendala karena adanya wabah pandemi covid-19, sehingga menyebabkan penelitian lapangan tidak dapat

dilaksanakan. Karena adanya kendala tersebut, maka peneliti mengubah arah penelitian ini dari penelitian kuantitatif (eksperimen) menjadi penelitian kualitatif kajian teori (kepuustakaan).

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS. Tersedia online: http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf. Diakses tanggal 1 Mei 2020.
- Aji, Arief Rakhman. 2016. *Konsep Pendidikan Anak Dalam Kitab Manhaj At-Tarbiyyah An-Nabawiyyah Li At-Tifl*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tersedia online: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/5336>. Diakses tanggal 8 Mei 2020.
- Al'Atif, Afroh Mahfudoh. 2018. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis dan Self-Concept siswa SMA melalui model pembelajaran MEAs (Model eliciting Activities)*. Skripsi: Universitas Pasundan. Tersedia Online: repository.unpas.ac.id/39801/. Diakses tanggal 19 November 2019.
- Alfindah, Setiasih. 2013. *Keefektifan Model Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas X Pada Materi Trigonometri*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Tersedia Online: <http://lib.unnes.ac.id/19001/1/4101409096.pdf>. Diakses tanggal 22 Mei 2020.
- Andriani, Dewi. 2014. *Pengaruh Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tersedia Online: repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24915. Diakses tanggal 19 November 2019.
- Ariska, Serli. 2019. *Pengaruh Pendekatan Model-Eliciting Activities (MEAs) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA*. Skripsi: UIN Ar-Raniry. Tersedia Online: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8723/>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Tersedia Online: https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. Diakses tanggal 17 November 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, S. & Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dzulfikar, Ahmad. dkk. 2012. *Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. Tersedia Online: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme/article/view/252/0>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
- Faiqoh, Zamrotul. 2013. *Analisis Peletakan Genetic Moment Sejarah Matematika Dalam Aktivitas Pembelajaran*. Skripsi: UIN Surabaya. Tersedia Online: <http://digilib.uinsby.ac.id/10386/>. Diakses tanggal 4 Mei 2020.
- Fitriana, M. & Ismah. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Siswa*. *Jurnal: UMJ*. Tersedia Online: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/1647>. Diakses tanggal 21 November 2019.
- Hartono, J. & Karnasih, I. 2017. *Pentingnya Pemodelan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika*. Tersedia Online: <http://digilib.unimed.ac.id/26931/>. Diakses tanggal 5 Mei 2020.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irmayanti. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self Efficacy Siswa*. Tersedia Online: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/6332>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
- Izzah, Annisa Fathcatul. 2016. *Pendekatan Model-Eliciting Activities Dalam Pembelajaran Matematika*. Tersedia Online: <https://www.slideshare.net/annisafatchatul/model-eliciting-activities-meas>. Diakses tanggal 20 November 2019.
- Manurung, Sri Hariani. 2016. *Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri RantauPrapat T.P. 2014/2015*. Tersedia Online: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/580>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
- Purnamasari, Ika Septi. 2018. *Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Secara Mandiri Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMK PIRI 2 Yogyakarta*. Tersedia Online: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2421>. Diakses tanggal 5 Mei 2020.
- Purnamasari, Yurdiana Ika. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Tersedia Online: http://eprints.unmpo.ac.id/view/creators/PURNAMASARI=3YURDIANA_IKA_=3A=3A.html. Diakses tanggal 21 November 2019.

- Qudratullah, M. Rizqi. 2017. *Kompetensi Guru Menurut Muhammad 'Atiyat Al-'Abrashi Dalam Kitab Ruh Al-Tarbiyah Wa Al-Ta'Lim dan Relevansinya Dengan Kompetensi Guru Dalam UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005*. Skripsi: IAIN Ponorogo. Tersedia Online: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/2659/>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
- Rachmah, Harum Yeni. 2017. *Pengaruh Models Eliciting Activities Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Scaffolding Terhadap Self Directed Learning Peserta Didik Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. Tersedia Online: http://repository.radenintan.ac.id/view/creators/Rachmah=3AHarum_Yeni=3A=3A.html. Diakses tanggal 19 November 2019.
- Rini, Deasy Vivta. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IVA SD Negeri 02 Tulung Balak Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi: UNILA. Tersedia Online: digilib.unila.ac.id/4478/. Diakses tanggal 9 Desember 2019.
- Sani, Mutiara. 2017. *Pengaruh Pendekatan Model-Eliciting Activities (MEAs) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII SMP Negeri 1 Merlung*. Jurnal: Universitas Jambi. Tersedia Online: reporitory.unja.ac.id/1939. Diakses tanggal 19 November 2019.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Santi, Ni Luh., dkk. 2013. *Pengaruh Model Eliciting Activities (MEAs) Terhadap Hasil Matematika Pada Siswa Kelas V di SDN 1 Baturiti*. Tersedia Online: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/849>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model-Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: R-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarman, Ramdhan F., & Candra, Akmal Aulia. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Peningkatan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. Tersedia Online:

<https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/58>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.

- Trifolta, Albertus Ari. 2015. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VA SD Negeri 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi:UNILA. Tersedia Online: <https://id.123dok.com/document/wq2336ez-penerapan-model-cooperative-learning-tipe-make-a-match-untuk-meningkatkan-aktivitas-dan-hasil-belajar-pada-siswa-kelas-va-sd-negeri-4-metro-pusat-tahun-pelajaran-2014-2015.html>. Diakses tanggal 3 Juni 2020.
- Ulfah, M., & Abidin, Z. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Eliciting Activities (MEAs) untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas x sman 1 sekotong pada materi pokok perbandingan trigonometri*. Jurnal Pendidikan Matematika”J-MPM”. Vol. 4 No.1, ISSN 2338-3836. Tersedia Online: jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jmpm/article/view/121/119. Diakses tanggal 19 November 2019.
- Vandini, Intan. 2015. Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa. Jurnal Formatif 5(3): 210-219, 2015. Tersedia Online: <https://media.neliti.com/media/publications/234911-peran-kepercayaan-diri-terhadap-prestasi-6d408597.pdf>. Diakses tanggal 19 Mei 2020.
- Widyastuti. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Model - Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa*. Tersedia Online: <https://semnaspdmipa.files.wordpress.com/2012/prosiding-seminar-nasional-pendidikan-mipa-2011.pdf>. Diakses tanggal 23 Mei 2020.
- Yusda, Dirwan. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Pendekatan Empiristik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*. Tersedia Online: <http://repository.uin-suska.ac.id/4738/3/BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 25 Juni 2020.